Vol 2 No 4, November 2023, pp 462-469 https://doi.org/10.59025/js.v2i4.161

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Sosialisasi Dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Posyandu Bagi Kader Posyandu Desa Bandasari Di Kabupaten Tegal

Syefudin[1*], Bangkit Indarmawan Nugroho[1], Aang Alim Murtopo[1], Sarif Surorejo[1], Nugroho Adhi Santoso[1], Zaenul Arif[1], Gunawan[1], Wresti Andriani[1]
[1] *STMIK YMI Tegal*
Corresponding author email: syefudin5@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 4 September 2023
Direvisi: 20 September 2023
Disetujui: 1 Oktober 2023

***Keywords*:**
E-Posyandu,
Pemahaman,
Sosialisasi,
Teknologi

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan sosialisasi dan pelatihan intensif kepada kader Posyandu di Desa Bandasari, Kabupaten Tegal, dalam rangka menerapkan aplikasi E-Posyandu. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader Posyandu dalam penggunaan aplikasi E-Posyandu sebagai alat efisien untuk mengumpulkan, merekam, dan menganalisis data kesehatan masyarakat. Metode pelaksanaan melibatkan sesi sosialisasi konsep aplikasi dan pelatihan praktis dalam pengoperasian aplikasi tersebut. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat mengoptimalkan peran Posyandu dalam perawatan kesehatan masyarakat, dengan pemantauan data yang lebih akurat dan real-time. Keberhasilan dalam menghadirkan teknologi ini diharapkan mampu menjadi contoh positif untuk program serupa di daerah lain yang memerlukan peningkatan efisiensi dalam pemantauan kesehatan masyarakat

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Di era teknologi informasi yang terus berkembang pesat, penerapan inovasi digital telah menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor kesehatan. Di Indonesia, program Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) telah berperan penting dalam pemantauan kesehatan masyarakat, terutama di tingkat desa dan pedesaan.[1] Posyandu adalah garda terdepan dalam memberikan perawatan kesehatan masyarakat, memantau pertumbuhan balita, serta melakukan berbagai tindakan preventif dan promotif. Salah satu peran penting Posyandu adalah mengumpulkan data kesehatan yang berharga untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dalam penyediaan layanan kesehatan dasar.[2]

Meskipun peran Posyandu sangat penting, tantangan utama yang dihadapi adalah efisiensi dan akurasi dalam pengumpulan dan pengelolaan data kesehatan. Pada umumnya, pengumpulan data kesehatan di Posyandu masih dilakukan secara manual, menggunakan formulir fisik yang rentan terhadap kesalahan pencatatan dan memerlukan waktu yang cukup lama.[3] Selain itu, data yang dihasilkan mungkin tidak selalu tersedia secara real-time, membuat pengambilan keputusan menjadi lebih lambat.

Kabupaten Tegal, termasuk di dalamnya Desa Bandasari, sebagai bagian dari komitmen pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, berupaya mengatasi tantangan ini dengan mengadopsi teknologi informasi. Salah satu solusi yang menarik adalah penggunaan aplikasi E-Posyandu, sebuah aplikasi berbasis teknologi yang dirancang khusus untuk mendukung pengumpulan data kesehatan masyarakat secara digital. Aplikasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keterjangkauan pengumpulan data kesehatan masyarakat di Posyandu [4].

Pengabdian masyarakat ini, berjudul "Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Posyandu bagi Kader Posyandu Desa Bandasari di Kabupaten Tegal," bertujuan untuk mengenalkan, memberikan pemahaman, dan memberikan pelatihan praktis dalam penerapan aplikasi E-Posyandu kepada kader Posyandu Desa Bandasari. Kegiatan ini diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada dalam pengumpulan data kesehatan dan meningkatkan efektivitas Posyandu dalam memberikan layanan kesehatan masyarakat [5].

Dalam pendahuluan ini, kami akan merinci latar belakang lebih lanjut mengenai permasalahan yang dihadapi oleh kader Posyandu, tujuan, manfaat, dan relevansi dari pengabdian masyarakat ini. Kami juga akan menjelaskan metode yang digunakan dalam melaksanakan sosialisasi dan pelatihan serta menguraikan hasil yang diharapkan dan dampaknya terhadap pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Bandasari dan Kabupaten Tegal secara keseluruhan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat "Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Posyandu bagi Kader Posyandu Desa Bandasari di Kabupaten Tegal" didesain secara komprehensif untuk memastikan efektivitas dan partisipasi yang maksimal dari kader Posyandu [6]. Berikut adalah rincian metode yang digunakan:

1) Identifikasi Kebutuhan Awal

Pra-pelatihan: Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan survei awal dan wawancara dengan kader Posyandu untuk mengidentifikasi kebutuhan, pemahaman, dan tingkat keterampilan yang sudah ada.

2) Persiapan Materi Pelatihan

Pengembangan Panduan: Tim pengabdian masyarakat mengembangkan panduan pelatihan yang mencakup langkah-langkah penggunaan aplikasi E-Posyandu, pemahaman konsep aplikasi, dan manfaatnya.

3) Sosialisasi

Sesi Presentasi: Dilakukan sesi sosialisasi awal kepada kader Posyandu mengenai manfaat, urgensi, dan konsep aplikasi E-Posyandu.

Diskusi Interaktif: Membuka ruang untuk diskusi dan pertanyaan dari kader Posyandu untuk memahami lebih dalam tentang kebutuhan mereka

4) Pelatihan:

Sesi Praktik: Kader Posyandu akan diberikan pelatihan praktis dalam penggunaan aplikasi E-Posyandu.

Simulasi Kasus: Dilakukan simulasi kasus nyata untuk menguji pemahaman dan keterampilan kader Posyandu dalam menggunakan aplikasi.

Asistensi Personal: Tim pengabdian masyarakat memberikan bantuan individual kepada kader Posyandu yang mengalami kesulitan dalam pengoperasian aplikasi.

5) Uji Coba Aplikasi

Penggunaan Aplikasi di Posyandu: Kader Posyandu akan diberikan kesempatan untuk mengumpulkan data kesehatan masyarakat secara nyata menggunakan aplikasi E-Posyandu.

Evaluasi Langsung: Tim pengabdian masyarakat akan memantau dan mengevaluasi penggunaan aplikasi, memberikan umpan balik, dan mengatasi masalah yang muncul selama uji coba.

6) Evaluasi

Pengumpulan Data Pra-dan Pasca-Pelatihan: Dilakukan pengumpulan data sebelum dan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan kader Posyandu serta efisiensi dalam pengumpulan data.

Wawancara dengan kader Posyandu untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mereka terhadap aplikasi, manfaat yang dirasakan, dan kendala yang dihadapi.

7) Perbaikan dan Penyempurnaan

Revisi Materi: Berdasarkan hasil evaluasi, materi pelatihan akan direvisi dan diperbarui jika diperlukan.

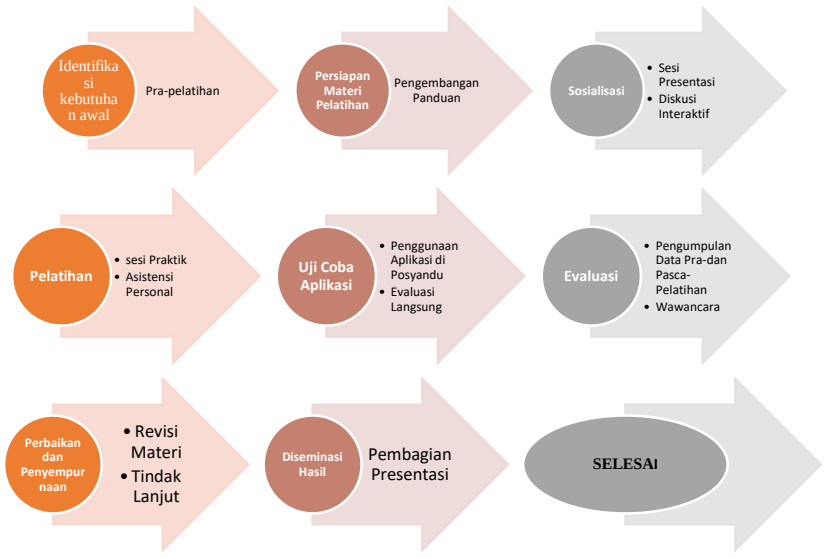
Tindak Lanjut: Memberikan tindak lanjut kepada kader Posyandu yang memerlukan lebih banyak bantuan atau pelatihan tambahan.

8) Diseminasi Hasil:

Pembagian Informasi: Menyebarkan informasi dan hasil pelatihan kepada stakeholder terkait, termasuk Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dan pihak desa.

Presentasi: Melakukan presentasi hasil kepada pihak terkait dalam forum yang relevan.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan pelatihan yang efektif dan mendalam kepada kader Posyandu, memastikan pemahaman yang kuat tentang aplikasi E-Posyandu, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam penggunaan teknologi ini dalam pengumpulan data kesehatan masyarakat. Selain itu, metode ini memberikan kesempatan bagi kader Posyandu untuk menguji dan mempraktikkan aplikasi dalam situasi nyata di Posyandu mereka sendiri, sehingga mereka dapat merasakan manfaat langsung dari inovasi ini.



Gambar 1 Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Hasil Sosialisasi dan Pelatihan

Setelah melaksanakan program sosialisasi dan pelatihan penerapan aplikasi E-Posyandu bagi kader Posyandu di Desa Bandasari, Kabupaten Tegal, berbagai hasil signifikan telah diperoleh.

1) Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan

Sebelum pelatihan, sebagian besar kader Posyandu memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep dan manfaat aplikasi E-Posyandu. Namun, setelah sosialisasi dan pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka. Mereka kini memahami bahwa aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat data pasien, memantau pertumbuhan balita, dan mengumpulkan informasi penting lainnya secara efisien [7]. Kader Posyandu juga telah meningkatkan keterampilan mereka dalam mengoperasikan aplikasi E-Posyandu.



Gambar 2 Penjelasan materi e-posyandu oleh ketua PKM

2) Efisiensi dalam Pengumpulan Data

Penerapan aplikasi E-Posyandu telah menghasilkan peningkatan efisiensi dalam pengumpulan data kesehatan masyarakat. Sebelumnya, pengisian formulir manual memakan waktu yang cukup lama, tetapi sekarang, dengan aplikasi ini, proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. Hal ini telah mengurangi beban kerja kader Posyandu dan memungkinkan mereka untuk fokus lebih pada pelayanan kesehatan [8].

3) Akurasi Data yang Meningkat

Selain efisiensi, penggunaan aplikasi E-Posyandu juga telah meningkatkan akurasi data kesehatan yang dikumpulkan. Kader Posyandu sekarang dapat menghindari kesalahan yang sering terjadi dalam pengisian formulir manual. Data yang dihasilkan lebih konsisten dan akurat, yang menjadi dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan dalam perawatan kesehatan masyarakat [9].

4) Umpan Balik Positif dari Kader Posyandu

Selama evaluasi pasca-pelatihan, kader Posyandu memberikan umpan balik positif tentang penggunaan aplikasi E-Posyandu [10]. Mereka menyatakan bahwa aplikasi ini telah membantu mereka secara signifikan dalam melakukan tugas mereka dan merasa lebih percaya diri dalam mengoperasikan teknologi ini. Mereka juga menghargai dukungan dan asistensi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat.

3.2 Pembahasan Hasil

Hasil dari pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan penerapan aplikasi E-Posyandu ini sangat positif dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap perawatan kesehatan masyarakat di Desa Bandasari, Kabupaten Tegal.

Peningkatan pemahaman dan keterampilan kader Posyandu dalam mengoperasikan aplikasi E-Posyandu adalah langkah awal yang penting dalam mendorong adopsi teknologi ini. Dengan pemahaman yang lebih baik, kader Posyandu dapat mengambil manfaat maksimal dari aplikasi ini dalam mengumpulkan data kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat.

Peningkatan efisiensi dalam pengumpulan data juga memiliki dampak positif yang signifikan. Ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga mengurangi potensi kesalahan yang dapat terjadi dalam pengisian formulir manual. Akurasi data yang ditingkatkan merupakan fondasi yang lebih kuat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dalam penyediaan layanan kesehatan dasar.

Umpan balik positif dari kader Posyandu adalah indikator keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menerima pelatihan dengan baik, tetapi juga merasa nyaman dalam mengadopsi dan mengoperasikan aplikasi E-Posyandu dalam pekerjaan mereka [11].

Pengabdian masyarakat ini juga memberikan pelajaran penting tentang pentingnya pelatihan berkelanjutan dan pendampingan teknis. Upaya ini harus diteruskan dengan pembinaan dan pemantauan berkala untuk memastikan bahwa penggunaan aplikasi E-Posyandu tetap efektif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Selanjutnya, hasil positif dari pengabdian masyarakat ini diharapkan akan memberikan dorongan bagi pihak terkait, termasuk Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, untuk mempertimbangkan perluasan penggunaan aplikasi E-Posyandu dalam skala yang lebih luas di wilayah ini. Dengan demikian, teknologi informasi dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan perawatan kesehatan masyarakat di seluruh Desa Bandasari dan wilayah sekitarnya.

Berikut beberapa dokumentasi dari pelaksanaan sosialisasi dan penerapan e-posyandu yang dilakukan di desa bandasari kab. Tegal.



Gambar 3 Daftar hadir peserta kegiatan & angket kepuasan mitra



Gambar 4 Foto bersama setelah penjelasan materi oleh ketua PKM

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan penerapan aplikasi E-Posyandu bagi kader Posyandu di Desa Bandasari, Kabupaten Tegal, telah membawa dampak yang positif dan signifikan terhadap perawatan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan: Program ini berhasil meningkatkan pemahaman kader Posyandu tentang manfaat dan penggunaan aplikasi E-Posyandu. Mereka juga meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi ini dengan efektif.

Efisiensi Pengumpulan Data: Penerapan aplikasi E-Posyandu telah membawa peningkatan signifikan dalam efisiensi pengumpulan data kesehatan. Proses yang sebelumnya memakan waktu berkurang secara drastis, memungkinkan kader Posyandu untuk lebih fokus pada pelayanan kesehatan masyarakat.

Akurasi Data yang Meningkat: Penggunaan aplikasi ini telah mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data kesehatan, sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih konsisten dan akurat. Ini menjadi dasar yang lebih kuat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dalam perawatan kesehatan masyarakat.

Umpan Balik Positif: Kader Posyandu memberikan umpan balik positif terhadap penggunaan aplikasi E-Posyandu. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengadopsi teknologi ini dalam pekerjaan mereka.

Tantangan Berkelanjutan: Meskipun berhasil, program ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan berkelanjutan dan pendampingan teknis untuk memastikan penggunaan aplikasi E-Posyandu tetap efektif dalam jangka panjang.

Potensi Perluasan Penggunaan: Hasil positif dari pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dorongan bagi pihak terkait, termasuk Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, untuk mempertimbangkan perluasan penggunaan aplikasi E-Posyandu dalam skala yang lebih luas di wilayah ini.

Dengan demikian, pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan penerapan aplikasi E-Posyandu telah berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi pengumpulan data kesehatan masyarakat di Desa Bandasari. Hal ini mengukuhkan peran Posyandu dalam perawatan kesehatan masyarakat dengan dukungan teknologi informasi yang inovatif. Diharapkan bahwa program ini akan memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan dalam perawatan kesehatan masyarakat di seluruh Desa Bandasari dan wilayah sekitarnya, serta menjadi inspirasi bagi upaya serupa di daerah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan judul "Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Posyandu bagi Kader Posyandu Desa Bandasari di Kabupaten Tegal." Ucapan terima kasih ini kami persembahkan sebagai penghargaan atas kerja keras dan kolaborasi yang luar biasa selama seluruh proses pelaksanaan program ini.

Kepada Kader Posyandu Desa Bandasari

Terima kasih atas partisipasi aktif, semangat belajar, dan kesungguhan Anda selama pelatihan. Peran Anda sebagai agen perubahan dalam perawatan kesehatan masyarakat sangat berarti, dan semangat Anda dalam mengadopsi teknologi ini adalah pendorong utama kesuksesan program ini.

Kepada Tim Pengabdian Masyarakat

Terima kasih kepada seluruh anggota tim pengabdian masyarakat yang telah memberikan waktu, pengetahuan, dan dedikasi mereka untuk menjadikan program ini sukses. Kinerja tim ini adalah bukti dari komitmen dan profesionalisme yang tinggi dalam memastikan keberhasilan program ini.

Kepada Pihak-pihak Terkait Lainnya

Terima kasih juga kepada semua pihak terkait lainnya yang telah memberikan dukungan moral, logistik, dan informasi yang berharga dalam menjalankan program ini.

Kami berharap bahwa hasil dari pengabdian masyarakat ini akan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kesehatan masyarakat Desa Bandasari dan wilayah sekitarnya. Semoga program ini menjadi salah satu langkah awal yang positif dalam mendorong inovasi teknologi informasi dalam perawatan kesehatan masyarakat di Indonesia.

Terima kasih atas kepercayaan, kerjasama, dan semangat yang luar biasa dalam menjalankan program ini. Semoga kita dapat terus bekerja bersama dalam upaya meningkatkan kualitas perawatan kesehatan masyarakat..

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Kusumadewi, R. Kurniawan, and H. Wahyuningsih, “Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web dan Android di Desa Bimomartani,” *JPPM (Jurnal Pengabdi. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 3, no. 2, p. 351, 2019, doi: https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4903

[2] “Buku-Pedoman-Umum-Pengelolaan-Posyandu-1.” .

[3] N. Hafifah and Z. Abidin, “Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor,” *J. Pus. Inov. Masy.*, vol. 2, no. 5, pp. 893–900, 2020.

[4] T. Mulyana *et al.*, “Digitalisasi Pelayanan Posyandu Melalui Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website di Posyandu Anyelir RW 09 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung,” *Charity*, vol. 5, no. 1, p. 37, 2022, doi: https://doi.org/10.25124/charity.v5i1.3632

[5] A. Homaidi and A. Lina, “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web dalam Rangka Mendukung Evaluasi Kinerja Akademik dan Dosen di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Ibrahimy,” *Appl. Technol. Comput. Sci. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 25–38, 2019, doi: https://doi.org/10.33086/atcsj.v2i1.1125

[6] A. A. Murtopo, B. I. Nugroho, S. Surorejo, N. A. Santoso, and Z. Arif, “Sosialisasi dan Pelatihan Penerapan Aplikasi E-Posyandu bagi Kader Posyandu Desa Bogares Kidul

Kabupaten Tegal," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 227–236, 2023, doi: https://doi.org/10.54082/jamsi.624

[7] A. Zaidiah, Y. Widiastiwi, and A. Muliawati, "Sosialisasi dan pelatihan sistem informasi posyandu," *Pros. Semin. Nas. Pengabdi. Kpd. Masy. Univ. Pembang. Nas. Veteran Jakarta*, pp. 90–96, 2019, [Online]. Available: https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senabdikom/article/download/185/pdf

[8] S. N. Yuliet and S. Mulyono, "Efektivitas Aplikasi Smartphone Sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Posyandu," *J. Penelit. Kesehat. "SUARA FORIKES" (Journal Heal. Res. "Forikes Voice")*, vol. 11, no. April, p. 53, 2020, doi: https://doi.org/10.33846/sf.v11i0.657

[9] T. N. Y. A. Anggraini, E. Ekawati, and K. Kharisma, "Persepsi Kader Posyandu tentang Penggunaan Sistem Informasi Posyandu di Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman," *J. Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, vol. 8, no. 1, p. 70, 2023, doi: https://doi.org/10.35842/formil.v8i1.485

[10] A. Maifulliana, *Hubungan Persepsi Ibu Tentang Sikap Dan Kinerja Kader Dengan Kunjungan Ke Posyandu Balita Di Desa Sumengko Gresik*. 2013.

[11] B. Fachri, H. Hendry, and M. Zen, "Perancangan Sistem Informasi Posyandu Ibu Dan Anak Berbasis Web," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 49–54, 2023, doi: https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i1.737